

Jurnal Kajian Kesehatan Masyarakat	Vol. 6 No 1	Edition: Oktober 2025
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JK2M	
Received: 16 Oktober 2025	Revised: 20 Oktober 2025	Accepted: 25 Oktober 2025

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DI RUMAH SAKIT UMUM SEMBIRING DELI TUA TAHUN 2024

Juni Kristin Barus¹, Elmina Tampubolon², Friska Ernita Sitorus³

1. Alumni Magister Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
2. Dosen Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
3. Dosen Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Email: junikristin65@gmail.com

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yaitu sistem teknologi informasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit, untuk mendukung manajemen pelayanan pasien dan manajemen informasi kesehatan di rumah sakit. Pemanfaatan SIMRS yang baik, sangat dibutuhkan untuk mendukung kelancaran proses pelayanan pada suatu rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua dengan berdasar pada perspektif karakteristik tugas, karakteristik teknologi dan kesesuaian tugas dan teknologi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode observasional analitik, pendekatan cross-sectional, menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Sampel penelitian berjumlah 82 orang pengguna SIMRS ditentukan menggunakan rumus slovin. Kuesioner yang digunakan, dilakukan uji validitas & reliabilitas pada 30 orang diluar sampel, yaitu petugas yang berkaitan langsung dengan SIMRS di Rumah Sakit Umum Grandmed. Hasil uji normalitas kolmogorov smirnov menginformasikan bahwa data telah berdistribusi normal, oleh karena itu metode analisis data yang digunakan adalah uji pearson product moment. Berdasarkan hasil uji, diketahui bahwa karakteristik tugas memiliki p-value 0,001, karakteristik teknologi memiliki p-value 0,001 dan kesesuaian tugas dan teknologi memiliki p-value 0,000 hal ini membuktikan bahwa semua variable memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan pemanfaatan SIMRS dikarenakan p-value yang diperoleh <0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat karakteristik tugas, karakteristik teknologi dan kesesuaian tugas dan teknologi maka akan semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan SIMRS di Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua.

Kata Kunci : Task Technology Fit, Pemanfaatan, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

1. PENDAHULUAN

Di Era modern sekarang ini, hal yang paling krusial dalam semua aspek kehidupan manusia adalah teknologi dan informasi. Kemajuan yang sangat pesat membawa pengaruh besar bagi dunia Kesehatan pula (Pratiwi et al., 2023). Perubahan dibidang Kesehatan digital merupakan salah satu aspek terpenting dalam industri kesehatan saat ini. Manfaat yang ditawarkan oleh perubahan ini yaitu, akses yang lebih baik, perawatan yang lebih bermutu, efisiensi, dan kolaborasi antara tim Kesehatan.

Salah satu bentuk penerapan digital health di rumah sakit adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), yang berfungsi mendukung manajemen pelayanan pasien dan informasi kesehatan. SIMRS mencakup berbagai sistem seperti laboratorium, farmasi, radiologi, rekam medis elektronik, peresepan elektronik, keputusan klinis, hingga telemedicine. Sistem yang terintegrasi membantu meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan medis, menekan biaya, memperbaiki dokumentasi, serta meningkatkan mutu pelayanan dan kepuasan pasien (Teshnizi et al., 2021). Namun, menurut Kemenkes RI (2022), meski 88% rumah sakit telah menggunakan SIMRS, penerapannya masih belum merata dan optimal, sementara 22% rumah sakit belum mengadopsinya sama sekali.

Permasalahan utama bukan hanya pada rumah sakit yang belum memiliki SIMRS, tetapi juga pada kualitas penerapannya. Banyak rumah sakit yang telah menggunakan SIMRS ternyata belum sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kemenkes. Dari data yang ada, sekitar 629 rumah sakit (24%) hanya mengaplikasikan SIMRS pada layanan front office, sedangkan 1.662 rumah sakit (64%) baru menerapkannya di lingkup back office.

Berdasarkan Hasil observasi awal melalui wawancara kepada beberapa petugas mengenai SIMRS yang ada di Rumah Sakit Umum Sembiring deli tua, Sebagian besar dari mereka mengatakan bahwa dengan penerapan SIMRS secara tidak langsung meningkatkan produktifitas mereka dalam bekerja namun penerapan SIMRS ini memiliki beberapa kendala dalam pengoperasiannya, seperti jaringan internet yang kurang baik masih sering terjadinya eror, lamanya waktu yang diperlukan saat proses pengambilan data, dan sebagian besar dari petugas yang menggunakan SIMRS masih kebingungan dengan fitur-fitur yang terdapat di system, Sehingga dalam proses penerapan ini RSUD Sembiring Deli Tua belum beroperasi secara optimal dan SIMRS belum di manfaatkan secara maksimal.

Melihat kondisi yang telah dipaparkan pada latar belakang, peneliti merasa perlu untuk melakukan kajian yang lebih

mendalam yang berfokus pada "Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua Tahun 2024".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain observasional analitik dan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian mencakup seluruh petugas yang terlibat langsung dalam operasional SIMRS sebanyak 465 orang. Dari jumlah tersebut, sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik simple random sampling berdasarkan rumus Slovin, sehingga diperoleh 82 responden.

3. HASIL

3.1 Analisa Univariat

Tabel 1. Karakteristik Tugas Pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

N	Karakteristik Tugas
Mean	15.27
Median	15.00
Minimum	12
Maksimum	20
Sum	1252

Berdasarkan pada distribusi skor penilaian variabel karakteristik tugas, Maka diperoleh nilai karakteristik tugas dengan Mean (rata-rata) sebesar 15.27 maka distribusi frekuensi karakteristik tugas dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu jumlah jawaban

responden diatas rata-rata (≥ 15.27) dan jumlah jawaban responden dibawah rata-rata (< 15.27) yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Tugas berdasarkan nilai rata-rata (*mean*)

Karakteristik Tugas	Jumlah (n)	Persentase (%)
(> 15.27)	35	42,7
(< 15.27)	47	57,3
Total	82	100

ditinjau hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tabel tersebut, dari responden penelitian yang berjumlah 82 petugas, diperoleh bahwa karakteristik tugas dengan kategori jawaban responden diatas rata-rata (skor > 15.27) sebanyak 35 orang (42,7%) dan jawaban responden dibawah rata-rata (< 15.27) sebanyak 47 orang (57,5%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Tugas (Berdasarkan Indikator)

Indikator		N	
		Mean	Sum
Kemudahan	X1.1	3.12	256
Pengoperasian	X1.2	2.98	245
Deskripsi Sistem	X1.3	2.87	236
Komprehensif	X1.4	2.96	243
	X1.5	3.32	273

Ditinjau dari hasil, dapat disimpulkan bahwa karakteristik tugas pada SIMRS yang indikator nya termasuk dalam kategori deskripsi system pada SIMRS merupakan

indicator dengan nilai yang paling kecil yaitu sebesar 2.87.

Tabel 4. Data Statistik Karakteristik Teknologi

N	Karakteristik Teknologi
Mean	15.59
Median	15.00
Minimum	12
Maksimum	20
Sum	1278

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai karakteristik teknologi yaitu Mean (rata-rata) sebesar 15.59 dari hasil tersebut, maka distribusi frekuensi karakteristik tugas akan dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu jawaban responden diatas rata-rata (≥ 15.59) dan jawaban responden dibawah rata-rata (< 15.59) dengan persentase data sebagai berikut :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Teknologi berdasarkan nilai rata-rata (*mean*)

Karakteristik Teknologi	Jumlah (n)	Persentase (%)
(> 15.59)	40	48,8%
(< 15.59)	42	51,2%
Total	82	100,0

Ditinjau dari hasil, maka diketahui bahwa skor karakteristik teknologi dengan kategori jawaban responden diatas rata-rata (skor > 15.59) sebanyak 40 orang (48,8%) dan skor < 15.59 sebanyak 42 orang (51,2%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Karakteristik Teknologi (Berdasarkan Indikator)

Indikator		N	
		Mean	Sum
Kehandalan Teknologi	X 1	3.04	250
	X 2	2.87	236
Fleksibilitas	X 3	3.17	260
	X 4	3.17	260
Kompabilitas	X 5	3.31	272

Dari hasil ini menginformasikan bahwa nilai rata-rata (mean) dan jumlah (sum) yang terendah terdapat pada indikator kehandalan teknologi yaitu sebesar 2.87. Kehandalan teknologi pada "Task Technology Fit" (TTF) merujuk pada seberapa baik dan stabil teknologi yang digunakan.

Tabel 7. Data Statistik Kesesuaian Tugas Teknologi

N	Kesesuaian Tugas Teknologi
Mean	22.16
Median	22.00
Minimum	17
Maksimum	28
Sum	1817

Berdasarkan pada distribusi skor penilaian variabel independen yaitu kesesuaian tugas teknologi, Maka diperoleh nilai kesesuaian tugas teknologi yaitu Mean (rata-rata) sebesar 22.16, maka distribusi frekuensi kesesuaian tugas teknologi dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu jawaban responden diatas rata-rata (> 22.16) dan jawaban responden dibawah rata-rata (< 22.16) dengan persentase data sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kesesuaian Tugas Teknologi berdasarkan nilai rata-rata (*mean*)

Kesesuaian Tugas Teknologi	Jumlah (n)	Persentase (%)
(>22.16)	39	47,6%
(<22.16)	43	52,4%
Total	82	100,0

Tabel di atas menunjukkan hasil skor yang menggambarkan kesesuaian tugas dan teknologi sesuai dengan kategori jawaban responden diatas rata-rata (skor >22.16) sebanyak 39 orang (47,6%) dan kategori jawaban responden dibawah rata-rata (<22.16) sebanyak 43 orang (52,4%).

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kesesuaian Tugas dan Teknologi (Berdasarkan Indikator)

Indikator		N	
		Mean	Sum
Quality	X 1	3.01	247
Locatability	X 2	3.12	256
Authorization	X 3	3.23	265
Compability	X 4	3.37	277
Easy to use	X 5	3.26	268
Production Timeliness	X 6	2.79	229
Relationship With User	X 7	3.35	275

Dari hasil ini menginformasikan bahwa nilai rata-rata (mean) dan jumlah (sum) yang terendah terdapat pada indikator production timeless, yaitu sebesar 2.79.

Production timeless dapat diartikan sebagai kondisi ketika suatu sistem mampu beroperasi dengan lancar tanpa sering mengalami kemacetan.

Tabel 10. Data Statistik Pemanfaatan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS)

N	Pemanfaatan SIMRS
Mean	16.44
Median	16.00
Minimum	13
Maksimum	20
Sum	1319

Berdasarkan pada distribusi skor penilaian pemanfaatan SIMRS, Maka diperoleh nilai Mean (rata-rata) sebesar 16.44, maka distribusi frekuensi kesesuaian tugas teknologi akan dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu jawaban responden diatas rata-rata (>16.44) dan jawaban responden dibawah rata-rata (<16.44) yaitu sebagai berikut :

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan SIMRS berdasarkan nilai rata-rata (mean)

Pemanfaatan SIMRS	Jumlah (n)	Persentase (%)
(>16.44)	39	47,6%
(<16.44)	43	52,4%
Total	82	100,0

Berdasarkan tabel 11, maka diperoleh data bahwa skor pemanfaatan SIMRS dengan kategori jawaban responden dibawah rata-rata (skor >16.44) sebanyak 39 orang (47,6%) dan <=16.44 sebanyak 43 orang (52,4%) dengan kategori dibawah rata-rata.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan SIMRS (Berdasarkan Indikator)

Indikator		N	
		Mean	Sum
Attitudes	X 1	3.12	268
	X 2	2.98	259
Manfaat Sistem	X 3	2.87	273
	X 4	2.96	269
	X 5	3.32	279

Ditinjau dari hasil diatas maka diperoleh data bahwa nilai rata-rata (mean) dan jumlah (sum) yang terendah terdapat pada indikator manfaat sistem yaitu sebesar 2.87.

3.2 Analisis Bivariat

Tabel 13. Hasil Uji Statistik

Variabel	R	P - Value	Signifikan	Kekuatan Hubungan	Sifat Hubungan
Karakteristik Tugas	0.359	0.001	Signifikan	rendah	Positif
Karakteristik Teknologi	0.374	0.001	Signifikan	rendah	Positif
Kesesuaian Tugas Teknologi	0.780	0.000	Signifikan	Kuat	Positif

Ditinjau dari hasil diatas, menunjukkan bahwa uji korelasi antara variabel karakteristik tugas, karakteristik teknologi dan kesesuaian tugas teknologi dengan variabel pemanfaatan SIMRS diperoleh nilai p-value < 0,005, ini bermakna bahwa ada hubungan antara variabel karakteristik tugas, karakteristik teknologi dan kesesuaian tugas teknologi dengan variabel pemanfaatan SIMRS

4. PEMBAHASAN

Hubungan Karakteristik Tugas dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Ditinjau dari hasil, menunjukan hasil perhitungan uji korelasi Pearson Product Moment antara kedua variabel yaitu karakteristik tugas dengan pemanfaatan SIMRS, diperoleh nilai p-value = 0,001 yang artinya p-value < α ($0,001 < 0,05$). ini menunjukkan bahwa H1 diterima, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara Karakteristik Tugas dengan Pemanfaatan SIMRS di RSU Sembiring Deli Tua Tahun 2024 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,359. Hal ini menunjukan nilai r berada pada range 0,20 – 0,399 yang artinya bahwa hubungan antara karakteristik tugas dengan pemanfaatan SIMRS termasuk dalam kategori rendah yang menandakan adanya tanda positif pada nilai r, artinya hubungan antara kedua variabel positif dimana semakin tinggi karakteristik tugas, maka akan semakin tinggi juga Pemanfaatan SIMRS.

Temuan yang diperoleh dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Julian, Dandy.2022) bahwa pengaruh karakteristik tugas (X1) terhadap pemanfaatan e-book (Y) melalui task technology fit (X3) memiliki nilai t-statistic sebesar 3.387, lebih dari 1.96, sehingga dapat dinyatakan positif, dan nilai p-value 0.001, kurang dari 0.005,

sehingga dapat dinyatakan signifikan.

Karakteristik tugas dapat bervariasi dalam sejumlah dimensi (dimensi tugas rutinitas/nonrutinitas) seperti dalam penelitian ini berbagai tugas dalam pemanfaatan SIMRS sangat bervariasi mulai dari laporan bulanan, triwulan, tahunan, registrasi pasien baik rawat inap maupun rawat jalan, kodefikasi penyakit, entry data, cek kelengkapan rekam medis, Jadi, sistem ini memberikan kemudahan melalui interaktivitas, keleluasaan akses, dan kelengkapan fitur yang membantu pengguna dalam bekerja dengan tugas mereka.

Hubungan Karakteristik Teknologi dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Berdasarkan pada hasil perhitungan uji korelasi Pearson Product Moment yang sudah disajikan sebelumnya, bahwa antara kedua variabel yaitu karakteristik teknologi dengan pemanfaatan SIMRS, diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001$ yang artinya $p\text{-value} (0,001 < 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwasannya H_2 diterima yang ini bermakna ada hubungan yang signifikan antara Karakteristik Teknologi dengan Pemanfaatan SIMRS di RSUD Sembiring Deli Tua Tahun 2024 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,374. Hal tersebut menggambarkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) berada pada

rentang 0,20 sampai dengan 0,399 yang termasuk dalam kategori rendah. Meskipun demikian, arah hubungan yang ditunjukkan adalah positif, yang berarti semakin baik atau semakin tinggi karakteristik teknologi yang dimiliki, maka akan diikuti pula oleh peningkatan dalam pemanfaatan SIMRS. Dengan kata lain, meskipun kekuatan hubungan masih tergolong lemah, namun kecenderungan yang muncul adalah adanya peningkatan pemanfaatan SIMRS seiring dengan semakin optimalnya karakteristik teknologi yang digunakan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julian, Dandy tahun 2022 bahwa pengaruh karakteristik teknologi (X_2) terhadap pemanfaatan e-book (Y) melalui task technology fit (X_3) memiliki nilai $t\text{-statistic}$ sebesar 4.843, lebih dari 1.96, sehingga dapat dinyatakan positif, dan nilai $p\text{-values}$ 0.000, kurang dari 0.005, sehingga dapat dinyatakan signifikan. Artinya dapat disimpulkan bahwasanya hipotesis H_2 yang menyatakan bahwa karakteristik teknologi mempengaruhi pemanfaatan e-book melalui task technology fit secara positif dan signifikan, diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik teknologi berhubungan positif dan signifikan dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen rumah sakit. Artinya, semakin handal, fleksibel, dan kompatibel teknologi yang digunakan, maka semakin tinggi pula

tingkat pemanfaatan sistem tersebut.

Hubungan Kesesuaian Tugas Teknologi dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Berdasarkan tabel 13, diketahui bahwa hasil perhitungan uji korelasi Pearson Product Moment antara kedua variabel yaitu karakteristik teknologi dengan pemanfaatan SIMRS, diperoleh nilai p-value ($0,000 < 0,05$). Hasil analisis tersebut memperlihatkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) dapat diterima, yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara kesesuaian tugas teknologi dengan pemanfaatan SIMRS di RSUD Sembiring Deli Tua pada tahun 2024. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,780, yang berada pada rentang 0,60 hingga 0,799. Rentang tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kesesuaian tugas teknologi dengan pemanfaatan SIMRS termasuk dalam kategori kuat. Arah korelasi bernilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat kesesuaian tugas teknologi, maka semakin besar pula tingkat pemanfaatan SIMRS. Dengan demikian, perbaikan dan peningkatan pada aspek kesesuaian tugas teknologi akan berdampak langsung pada optimalisasi penggunaan SIMRS di rumah sakit tersebut.

Dari Hasil Penelitian ini semakin didukung oleh penelitian (Julian, Dandy. 2022) bahwa Karakteristik

tugas dan karakteristik teknologi mempengaruhi secara simultan pemanfaatan e-book melalui task technology fit secara positif dan signifikan yang dimana kesesuaian dari teknologi dan tugas dari sebuah perangkat/media dalam hal ini e-book mampu memberikan dampak yang cukup baik dan positif terhadap apa yang mahasiswa ingin lakukan dengan memanfaatkan e-book tersebut dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sedang di hadapi oleh mereka sebagai seorang mahasiswa. sehingga dengan hal tersebut, keyakinan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi informasi seperti E-book akan menjadi lebih meningkat.

Kesesuaian tugas dan teknologi sangat krusial dalam pemanfaatan teknologi atau system informasi, karena kemampuan dan kesesuaian system informasi dalam menyelesaikan tugas – tugas pengguna yang beragam akan membuat mereka yakin untuk memanfaatkan system informasi tersebut, sehingga mereka tidak akan menggunakan data secara manual melainkan memanfaatkan data dari system informasi tersebut.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat Hubungan yang signifikan antara karakteristik tugas dengan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

2. Terdapat Hubungan yang signifikan antara karakteristik teknologi dengan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)
3. Terdapat Hubungan yang signifikan antara kesesuaian tugas teknologi dengan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

6. DAFTAR PUSTAKA

- Crystal, I. De et al. (2020). Evaluasi Implementasi Aplikasi Primary Care dengan Menggunakan Metode Task Technology Fit di Puskesmas Patrang Kabupaten Jember Tahun 2019. *J-Remi*, 1(4), pp. 502–510.
- Goodhue, D. L. dan R. L. Thompson. 1995. Task-Technology Fit and Individual Performance. *MIS Quarterly*, Vol.19, No.2, 213-236.
- Gunawan, H. 2010. Effects of Task-Technology Fit and Information Technology Utilization on The Individual Performance of Employees Among Industrial Manufactures in Batam. *ISSN* : 2085-3858.
- <https://aviat.id/22-rs-di-indonesia-belum-menggunakan-simrs-sama-sekali%E2%99%BC/> (diakses tanggal 08 Oktober 2024)
- Julian, Dandy. 2022. Pengaruh Task Technology Fit Terhadap Pemanfaatan E-Book Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. 2009.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. *Implementasi Rekam Medik Elektronik di Rumah Sakit dalam materi pertemuan Direktur Pelayanan Kesehatan Rujukan*. Jakarta : Kemkes.Kesehatan Rujukan
- Pratiwi, et al. (2023). Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Pada Unit Rekam Medis Di Rsud Kabupaten Buton Tahun 2023. *JAKK-UHO*, vol.5, No.1, 92-101
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.
- Teshnizi, S.H., Hayavi Haghighi, M.H. and Alipour, J. (2021), "Evaluation of Health Information Systems With ISO 9241-10 Standard: A Systematic Review and Meta-Analysis", *Informatics in Medicine Unlocked*, Elsevier Ltd, Vol. 25, p. 100639.